

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SMPN 3 KOTA BLITAR

Wildan Sabilillah

Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*Correspondence Author Email: wildansabilillah.20058@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa arahan dari luar. Pada dasarnya, minat adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat menurut Winkel yaitu faktor internal meliputi motivasi, cita – cita, dan bakat. Faktor eksternal meliputi orang tua, guru, teman, sarana prasarana, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dapat disimpulkan bahwa siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler drum band karena ekstrakurikuler drum band memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Namun pada faktor internal yaitu pada indikator cita – cita memperoleh skor rendah 63, karena siswa ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar berminat mengikuti ekstrakurikuler drum band hanya sebagai hobi saja, dan belum pada tahap konsisten untuk keberlanjutan kejenjang yang lebih tinggi atau professional.

Kata kunci: Minat, Ekstrakurikuler, Drum Band

Abstract: *Interest is a feeling of preference and attachment to a thing or activity without external direction. Basically, interest is accepting a relationship between oneself and something outside oneself. This research aims to determine to find out the factors that influence students' interest in drum band extracurriculars at SMPN 3 Blitar City. Factors that influence interest according to Winkel are internal factors including motivation, ideals and talent. External factors include parents, teachers, friends, infrastructure and the environment. This research uses a qualitative descriptive research approach. Based on the research results obtained by the author, it can be concluded that students are interested in joining the drum band extracurricular because the drum band extracurricular has complete facilities and infrastructure. However, the internal factor, namely the aspiration indicator, obtained a low score of 63, because extracurricular drum band students at SMPN 3 Blitar City were interested in participating in extracurricular drum band only as a hobby, and were not yet at a consistent stage for sustainability at a higher or professional level.*

Keywords: *Interests, Extracurriculars, Drum Band*

Submission History:

Submitted: July 23, 2024

Revised: July 24, 2024

Accepted: July 24, 2024

PENDAHULUAN

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa arahan dari luar. Pada dasarnya, minat adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Hubungan yang lebih kuat atau dekat menunjukkan minat yang lebih besar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh seiring berjalannya waktu. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta penerimaan minat baru. Dengan demikian,

minat merupakan hasil belajar dan mendukung belajar selanjutnya. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari sesuatu, meskipun minat tidak merupakan hal yang wajib untuk dapat mempelajari sesuatu, Slameto (2002). Mengembangkan minat belajar siswa pada dasarnya adalah membantu siswa memilih bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri mereka sendiri sebagai individu. Semakin tinggi minat yang ada pada siswa dan dapat disalurkan, serta mendapatkan bimbingan yang baik, semakin besar kemungkinan minat tersebut akan mendorong siswa untuk belajar dengan antusias. Jika siswa mengikuti pelajaran berdasarkan minat, kemungkinan besar isi pelajaran akan diterima dengan baik oleh mereka. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat dalam pelajaran, kemungkinan besar prestasi tidak akan maksimal, atau bahkan tidak akan mengikuti pelajaran sama sekali.

Faktor yang menentukan suatu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan siswa-siswinya. Hal ini jelas karena siswa-siswilah yang menjadi subjek dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan bisa terlaksana jika tidak ada ikut serta dari siswa-siswi. Keterlibatan siswa-siswi untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band sangat bergantung pada minat siswa-siswi itu sendiri. Suatu kegiatan akan terlaksana dengan baik apabila adanya dorongan minat pada siswa atau sebagian siswa-siswi tertarik untuk mengikutinya. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kota Blitar dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit karena prestasi akademik dan non-akademiknya yang baik. Selain itu, masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SMPN 3 Kota Blitar karena SMPN 3 Kota Blitar secara konsisten memprioritaskan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dari semua kegiatan ekstrakurikulernya, drumband adalah salah satu yang paling diminati siswa.

Program ekstrakurikuler adalah komponen dalam proses belajar yang menekankan pada memenuhi kebutuhan anak didik, Lutan (1986). Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sangat terkait satu sama lain. Bahkan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai perpanjangan, pelengkap, dan penguat kegiatan intrakurikuler untuk membantu anak didik memaksimalkan potensi mereka. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler sering kali dikuti oleh siswa siswi di SMPN 3 Kota Blitar adalah drum band. Drum band didefinisikan sebagai permainan olahraga dan musik yang terdiri dari beberapa orang personil yang mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik, Sudrajat (2005).

Standar untuk menjalankan ekstrakurikuler drum band cukup kompleks, sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang baik seperti lapangan, alat musik, kostum, pelatih, dan biaya perawatan alat musik dan perlengkapan. Apabila sarana dan prasarana dari sekolah kurang menunjang, siswa menjadi tidak semangat lagi terhadap minat ekstrakurikuler drum band dan berdampak pada prestasi yang akan menurun. Disisi lain sekolah juga harus bekerjasama dengan walimurid siswa ekstrakurikuler drum band untuk membentuk dan menjalankan paguyuban sebagai bentuk dukungan ekstrakurikuler drum band agar dapat lebih berkembang dan maju karena disetiap kejuaraan membutuhkan dana yang cukup besar. Untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan baik metode mengajar yang

digunakan pelatih juga sangat berpengaruh terhadap minat siswa. Pelatih dalam menyampaikan materi pembelajaran dilapangan harus sangat bervariasi, dan jika tidak maka akan berdampak pada siswa akan cepat jenuh dan minat terhadap ekstrakurikuler drum band akan menurun. Sebagai pelatih harus memiliki beberapa metode yang nantinya dapat membangkitkan semangat siswa sehingga minat siswa terhadap ekstrakurikuler drum band lebih meningkat. Minat dan motivasi yang tinggi sangat mendukung dan berpengaruh akan tercapainya prestasi yang baik. Siswa yang tidak memiliki motivasi jika mendapat materi sulit dari pelatih akan merasa kesulitan dan mudah mengeluh. Hal tersebut sering terjadi pada siswa yang hanya berniat mencoba – coba dalam mengikuti ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu program sekolah yang digunakan untuk mendidik siswa. Tujuan dari kegiatan ini didasarkan pada tujuan kurikulum sekolah. Siswa dapat menemukan minat dan bakat mereka dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan yang telah ditentukan akan mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik untuk mencapainya. Faktor internal dan eksternal siswa berkontribusi terhadap pencapaian tujuan siswa. Oleh karena itu, kebutuhan dan tujuan seseorang berbeda-beda, dan kedua faktor itu memiliki peran penting. Perlu adanya kajian mengenai minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar untuk mencari tahu bagaimana kecenderungan siswa-siswi SMPN 3 Kota Blitar dalam mengikuti ekstrakurikuler drumband, apakah lebih besar dipengaruhi oleh faktor dari dalam, ataukah faktor dari luar. Alasan penulis memilih SMPN 3 Kota Blitar sebagai tempat penelitian karena dari pengamatan sementara dapat dikatakan bahwa cukup banyak siswa-siswi SMPN 3 Kota Blitar sangat berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar yang akan dipecahkan menggunakan teori faktor yang mempengaruhi minat Winkel (1997). Faktor yang mempengaruhi minat meliputi motivasi, cita-cita, bakat, orang tua, guru, teman, sarana prasarana, dan lingkungan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar. Harapan dari adanya penelitian ini yaitu bermanfaat bagi pembaca agar manambah wawasan dan khasanah dalam dunia ilmu pengetahuan dan pembelajaran drum band.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi dari beberapa judul skripsi yang mengambil topik kegiatan ekstrakurikuler drum band, baik itu dari segi pembelajaran, metode pembelajaran, minat siswa, faktor yang mempengaruhi dan lain-lain. Beberapa hasil penelitian yang mendukung dalam penelitian ini di antaranya, penelitian yang telah di lakukan antara lain oleh Nur Zam Zami pada tahun 2013 dari Universitas Negeri Yogyakarta, Program S1 Pendidikan Seni Musik dengan judul “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul” Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler drum band, akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan minat siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.

Sementara penelitian lainnya dilakukan oleh Aulia Devi Prahmadita pada tahun 2014 dari Universitas Negeri Yogyakarta, Program S1 Pendidikan Seni Musik dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband Di SMP Negeri 1 Sleman” Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler drum band, akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Sleman

Sementara penelitian lainnya dilakukan oleh Chamalatul Azizah pada tahun 2016 dari Universitas Negeri Semarang, Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul “Faktor-Faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Sinar Nada di SD Negeri Tembok Banjarnegara 03 Kabupaten Tegal” Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler drum band, akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan faktor keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SD Negeri Tembok Banjarnegara 03 Kabupaten Tegal.

Sementara penelitian lainnya dilakukan oleh Ridha Putri Erfianti pada tahun 2017 dari Universitas Negeri Yogyakarta, Program S1 Pendidikan Anak Usia Dini dengan judul “Minat dan Motivasi Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Drum Band di Kecamatan Piyungan” Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler drum band, akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan minat dan motivasi anak usia dini terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik drum band TK Gugus 5 KB di Kecamatan Piyungan

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, penulis jadikan penelitian tersebut sebagai acuan untuk memperkuat penelitian yang penulis lakukan, karena penelitian tersebut sejenis dengan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 3 Kota Blitar”. Dengan relevansi yaitu: sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler, namun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah penulis lebih mengarah ke faktor yang mempengaruhi minat siswa.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana data-data yang diperoleh penulis akan dinyatakan sebagaimana atau bersifat natural. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar, bukan berbentuk angka-angka. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang valid, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari Sugiyono meliputi (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, dan (4) Kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa angket sebagai data pendukung untuk mengetahui respon siswa terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar yang akan penulis jelaskan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan pengamatan, yang dikenal sebagai observasi tidak berperan serta. Dengan kata lain, penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek, tetapi hanya melakukan pengamatan. Penulis akan

melakukan observasi di lokasi penelitian, yaitu di SMPN 3 Kota Blitar. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang hal-hal seperti sarana prasarana dan gambaran umum kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 3 Kota Blitar.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam hal ini penulis akan mewawancarai berbagai pihak yang akan memberi informasi berkaitan dengan penelitian ini. Pihak-pihak yang akan penulis wawancarai diantaranya bagaimana pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler Drum Band berlangsung yaitu Bapak Girang sebagai pelatih utama ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 3 Kota Blitar. Penulis juga mewawancarai pembina ekstrakurikuler drum band Bapak Lukman Trilaksono, pelatih ekstrakurikuler drum band Bapak Girang Rahmadhani, dan siswa ekstrakurikuler drum band tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar.

Selanjutnya penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Hasil dari dokumentasi dalam penelitian ini bukan untuk mengkaji melainkan sebagai instrumen pendukung yang selanjutnya akan dikelompokkan sedemikian rupa hingga menjadi data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Foto dokumentasi penulis ketika di lapangan saat pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar didukung video kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drum band yang dapat diakses melalui tautan unesa.me/ekstrakurikulerdrumband

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner sebagai instrumen pendukung untuk mengukur dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terdiri dari faktor eksternal dan internal. Kuesioner menggunakan skala likert untuk mengukur setuju atau tidaknya pernyataan dengan responden. Skala Likert yang digunakan dalam angket menggunakan 4 tingkat penilaian dalam bentuk checklist seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
Apabila responden memberikan penilaian sangat setuju	4	1
Apabila responden memberikan penilaian setuju	3	2
Apabila responden memberikan penilaian tidak setuju	2	3
Apabila responden memberikan penilaian sangat tidak setuju	1	4

Adaptasi dari Sugiyono, (2017)

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa kata-kata yang dikumpulkan dari wawancara dengan Bapak Lukmanto Trilaksono, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler drum band, Bapak Girang Rahmadhani selaku pelatih ekstrakurikuler drum band dan siswa - siswi ekstrakurikuler drum band yang telah dipilih yang

mencakup berbagai hal yang berkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka di ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar.

Selanjutnya penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai macam sumber seperti sumber bacaan, dokumen, internet, jurnal, majalah ilmiah, surat kabar, buletin, arsip, dokumen pribadi dan sebagainya. Penulis menggunakan data sekunder sebagai pendukung temuan dan memperkuat kelengkapan informasi selain dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Dalam temuan observasi di lapangan penulis mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi sarana prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu alat musik, perlengkapan *colour guard*, dan prasarana pendukung seperti lapangan basket, lapangan upacara dan gudang peralatan drum band. Selanjutnya penulis mendapat temuan bakat siswa ekstrakurikuler drum band yang diperoleh dari data pendukung berupa angket minat siswa yang kemudian diolah dan dikelompokkan sesuai indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa.

Setelah data diperoleh selanjutnya penulis melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah difaharni oleh penulis maupun pembaca. (Sugiyono, 2017). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Sugiyono yang meliputi (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, dan (4) Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang terkait dengan minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar. Analisis angket respon peserta didik menggunakan prosentase dari angket skala likert yang diberikan kepada peserta didik dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$ = Skor yang diperoleh (jumlah skor penilaian)

n = Skor maksimal (skor tertinggi)

Setelah dihitung dan mengetahui rata rata hasil dari respon peserta didik, maka skor dapat dikategorikan berdasarkan kriteria skor oleh likert dibawah ini.

Tabel 2. Klasifikasi Respon Peserta Didik

Persentase (%)	Kriteria
0,01 – 19,99	Sangat Tidak Setuju
20,00 – 39,99	Tidak Setuju

40,00 – 59,99	Cukup Setuju
60,00 – 79,99	Setuju
80,00 – 100	Sangat Setuju

Adaptasi dari Riduwan, (2012)

Setelah data terkumpul data-data yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar direduksi untuk dikelompokkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah penulis untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai faktor yang mempengaruhi minat dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh penulis akan didukung oleh data-data yang diperoleh penulis di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di SMPN 3 Kota Blitar, dan waktu penelitian dilakukan dari bulan 26 April hingga 1 Juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar serta untuk mengetahui respon peserta didik terhadap faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band. Berikut adalah hasil penelitian yang penulis peroleh:

Faktor Internal

Siswa ekstrakurikuler drum band berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan angket menunjukkan bahwa pada indikator motivasi mendapatkan skor 82,6 yang masuk dalam kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa motivasi yang tinggi menjadikan siswa semangat untuk giat berlatih dan selalu hadir dalam setiap kegiatan, karena siswa merasa memiliki bakat atau *passion* dalam bidang drum band yang ingin disalurkan dan adanya cita cita ingin berhasil untuk meraih prestasi.

Siswa ekstrakurikuler drum band berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan angket menunjukkan bahwa pada indikator cita - cita mendapatkan skor 67,3 yang masuk dalam kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa ingin terus mengembangkan keterampilannya pada jenjang SMA, dan sebagian kecil siswa masih belum ada keinginan melanjutkan untuk mengembangkan keterampilannya karena mengikuti ekstrakurikuler drum band hanya sebagai hobi saja, dan belum pada tahap konsisten untuk keberlanjutan kejenjang yang lebih tinggi atau professional.

Siswa ekstrakurikuler drum band berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa pada indikator bakat mendapatkan skor 73,5 yang masuk dalam kategori setuju. Artinya siswa memiliki bakat yang mumpuni dalam pembelajaran ekstrakurikuler drum band. Didukung hasil wawancara dengan bapak Girang, menyampaikan bahwa, siswa ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar memiliki bakat dan SDM yang bagus.

Dapat dilihat dari ketika pelatih memberikan materi siswa sangat mudah menerima materi dan mampu mengikuti. Jika diberikan materi mendadak siswa juga sudah bisa dan dalam waktu singkat siap untuk tampil dalam event karnaval. (Wawancara dengan Girang Rahmadhani)

Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa pada indikator orang tua mendapatkan skor 70,8 yang masuk dalam kategori setuju. Artinya siswa setuju bahwa orang tua mendukung terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band. Didukung hasil wawancara dengan bapak Lukman sebagai pembina menyampaikan bahwa, peran orang tua siswa sangat mendukung dan memiliki kerjasama sangat baik dengan sekolah. Pada dasarnya setiap event kejuaraan itu sekolah tidak bisa mewajibkan, yang bisa menyelenggarakan kegiatan itu orang tua siswa melalui paguyuban agar terkait pembiayaan dapat didiskusikan dan lebih transparan demi menghindari ketidakjelasan anggaran. (Wawancara dengan Lukmanto Trilaksono).

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan angket menunjukkan bahwa pada indikator guru mendapatkan skor 77,8 yang masuk dalam kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan sekolah guru atau pelatih drum band memiliki peran sebagai pelaksana kegiatan untuk menyalurkan minat bakat siswa. Pelatih mampu menyampaikan materi dan juga memberikan contoh praktek drum band dengan baik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran. Tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan dan menyampaikan materi, pelatih juga memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang disiplin, kerja keras dan memiliki rasa tanggungjawab.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa pada indikator teman mendapatkan skor 75,6 yang masuk dalam kategori setuju. Dalam wawancara penulis dengan siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memilih ekstrakurikuler drum band karena adanya dorongan minat dan telah aktif mengikuti ekstrakurikuler drum band pada jenjang SD.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan angket menunjukkan bahwa indikator sarana dan prasarana mendapatkan skor 67,6 yang masuk dalam kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa siswa ekstrakurikuler drum band berminat mengikuti ekstrakurikuler drum band karena memiliki sarana prasarana yang cukup terawat dan lengkap. Disisi lain siswa berminat karena ekstrakurikuler drum band telah mengikuti banyak macam kegiatan dan lomba. Ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang semua kegiatan ekstrakurikulernya. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dalam ekstrakurikuler drum band, karena sarana dan prasarana yang baik akan menunjang performa peserta didik, dimana alat yang lengkap dan terawat akan menjadikan ekstrakurikuler drum band memiliki formasi yang lebih kompleks.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa pada indikator lingkungan mendapatkan skor 72,5 yang masuk dalam kategori setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Lukman sebagai pembina berpendapat bahwa, peluang kerja dalam industri seni di Kota Blitar cukup lebar. Jika ingin melanjutkan ketahap yang lebih

tinggi atau profesional Kota Blitar memiliki organisasi drum band milik pemerintah yaitu B2K (Bumi Bung Karno) untuk menyalurkan keterampilan seni musik dalam hal ini yaitu drum band.

Berdasarkan teori faktor yang mempengaruhi minat menurut Winkel siswa ekstrakurikuler drum band termotivasi jika kegiatan berjalan dengan baik dan sering ditampilkan seperti mengikuti kejuaraan maupun mengisi kegiatan menjadikan anak semangat untuk berlatih. Siswa ekstrakurikuler drum band memiliki bakat dan SDM yang bagus serta mampu dalam menerima materi dengan baik. Akan tetapi, siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler drum band hanya sebagai hobi saja, dan belum pada tahap konsisten untuk keberlanjutan kejenjang yang lebih tinggi atau profesional. Peran orang tua siswa sangat mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band, karena ekstrakurikuler drum band membutuhkan biaya operasional yang besar. Dalam hal ini pihak sekolah menjalin kerja sama baik dengan pihak orang tua siswa agar dapat memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler drum band. Selain peran orang tua, peran guru juga sangat penting dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Metode pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler sangat berpengaruh terhadap minat siswa. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dilapangan harus sangat bervariasi, dan jika tidak maka akan berdampak pada siswa akan cepat jenuh dan minat terhadap ekstrakurikuler drum band akan menurun. Sebagai guru harus memiliki beberapa metode yang nantinya dapat membangkitkan semangat siswa sehingga minat siswa terhadap ekstrakurikuler drum band lebih meningkat.

Disisi lain peran teman sangat berpengaruh dalam pembelajaran ekstrakurikuler drum band karena teman sebagai lawan diskusi ketika pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung. Dari diskusi itu akan menumbuhkan koneksi yang baik antar sesama anggota yang nantinya akan terjalin kerja sama kuat dalam ekstrakurikuler drum band. Ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap. Hal tersebut yang menjadi pendorong minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drum band. Lingkungan Kota Blitar memiliki industri seni yang mendukung dalam menyalurkan keterampilan seni musik serta dapat menambah relasi melalui organisasi B2K (Bumi Bung Karno) yang dinaungi oleh PDBI Kota Blitar.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan tentang “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 3 Kota Blitar” dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar dikategorikan sangat tinggi. Hasil angket dari 36 responden perolehan nilai tertinggi mendapatkan skor 86,1 dan nilai terendah mendapatkan 58,3. Respon peserta didik untuk angket minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar mendapatkan rata – rata nilai 74,2 yang termasuk ke dalam kriteria “Setuju” Minat siswa dalam ekstrakurikuler drum band di SMPN 3 Kota Blitar cukup tinggi dengan dilihat dari jumlah anggota drum band yang cukup banyak, karena rata – rata siswa siswi sudah mengikuti drum band dari SD yang

dikembangkan terus di SMP. Pada dasarnya jika kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan konsisten dan sering terlibat dalam mengisi kegiatan seperti karnaval, pawai atau kejuaraan siswa sangat senang dan motivasinya akan meningkat. Motivasi siswa meningkat jika kegiatan berjalan dengan baik dan rutin berlatih. Jika ekstrakurikuler drum band sering ditampilkan seperti mengikuti kejuaraan maupun mengisi kegiatan seperti karnaval, pawai atau kirab menjadikan siswa semangat untuk berlatih. Sesuai dengan temuan yang diperoleh penulis dapat disimpulkan bahwa Siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler drum band karena ekstrakurikuler drum band memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Namun pada faktor internal yaitu pada indikator cita – cita memperoleh skor rendah 63, karena siswa ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar berminat mengikuti ekstrakurikuler drum band hanya sebagai hobi saja, dan belum pada tahap konsisten untuk keberlanjutan kejenjang yang lebih tinggi atau professional. Pada dasarnya siswa memiliki bakat yang baik dan motivasi yang tinggi dan senang jika sering mengikuti kegiatan atau perlombaan. Temuan penelitian ini menginformasikan bahwa minat siswa mempunyai kaitan positif terhadap prestasi. Dengan demikian minat akan membentuk motivasi yang menunjukkan suatu tindakan yang berdampak positif bagi siswa dan prestasi. Bentuk tindakan tersebut terwujud dalam komitmen mengikuti ekstrakurikuler drum band. Minat siswa yang disertai dengan motivasi dan didukung sarana prasarana yang berkualitas akan sangat mempengaruhi hasil pembelajaran dalam hal ini yaitu prestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama peneliti ucapkan terimakasih kepada SMPN 3 Kota Blitar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMPN 3 Kota Blitar yaitu Ekstrakurikuler drum band. Kedua peneliti ucapkan terimakasih kepada pembina Ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar bapak Lukmanto Trilaksono, S.Pd yang telah membantu penulis selama penelitian ini. Ketiga peneliti ucapkan terimakasih kepada peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler drum band SMPN 3 Kota Blitar untuk partisipasinya yang berkenan membantu penelitian ini. Keempat peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua yang selalu memberikan energi positif dan semangat yang diberikan. Terakhir peneliti ucapkan terimakasih kepada teman dekat mahasiswa pendidikan sendratasik yang telah senantiasa mensupport penulis untuk mengerjakan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Karya.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dendy, Sugono, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha
- Kirnadi. (2011). *Dunia Marching Band*. Jakarta: Ekstama Pertiwi

- Marno dan Idris, M. (2008). *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, (2012), *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Safari, (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, dkk. (2003). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. (1997). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Winkel, W.S. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.